

**PENGARUH ATURAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KESEJAHTERAAN  
EKONOMI TENAGA KERJA WANITA DI SEKTOR INFORMAL :  
STUDI KASUS PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR DI PASAR TRADISIONAL  
BOBOU KELURAHAN FAOBATA KECAMATAN BAJAWA KABUPATEN NGADA  
NUSA TENGGARA TIMUR**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aturan pemerintah daerah terhadap kesejahteraan ekonomi tenaga kerja wanita di sektor informal yaitu pedagang sayur perempuan di pasar tradisional Bobou. Ketiadaan regulasi membuat pekerja perempuan kurang terlindungi dan mempersulit mereka untuk bersaing di sektor publik. Peraturan pemerintah tentang ketenagakerjaan di sektor informal lebih banyak memuat tentang perjanjian kerja, dan penciptaan lapangan kerja. Peraturan pemerintah yang masih bersifat mengatur, belum menjadikan aturan sebagai alat untuk menciptakan kesejahteraan pekerja di sektor informal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, kepada perempuan pedagang sayur mayur sebanyak 15 orang, dan satu orang pegawai kantor Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ngada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara tidak langsung kesejahteraan sebenarnya terjadi tidak hanya karena adanya bantuan dan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah kepada para pedagang sayur mayur tetapi juga karena upaya para pedagang itu sendiri untuk memberdayakan diri melalui profesi lain yang mereka geluti. Diketahui bahwa Peraturan pemerintah di pasar Bobou berhasil dan membantu para pedagang, namun pemerintah belum menyentuh kebiasaan para pedagang di pasar Bobou. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan para pedagang di pasar Bobou. Selain itu, pemerintah perlu memperhatikan kebiasaan para pedagang (memiliki profesi lain, menjalin hubungan kerjasama, menyediakan bahan, dan menabung) yang digunakan oleh para wanita pedagang dalam usaha berjualan sayur mayur untuk membantu meningkatkan pendapatannya. Untuk itu, pemerintah perlu meningkatkan komitmen dengan beberapa pihak untuk mendukung kebiasaan para pedagang di sektor informal seperti pasar dan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di sektor informal tersebut.

Kata Kunci : Aturan, Kesejahteraan Ekonomi, Tenaga Kerja Wanita di Sektor Informal

***THE INFLUENCE OF LOCAL GOVERNMENT RULES ON THE ECONOMIC  
WELFARE OF WOMEN'S LABOR IN THE INFORMAL SECTOR :  
STUDY WOMEN VEGETABLE TRADERS IN THE TRADITIONAL MARKET BOBOU  
VILLAGE FAOBATA DISTRICT BAJAWA NGADA  
EAST NUSA TENGGARA***

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of local government regulations on the economic welfare of female workers in the informal sector, namely female traders who sell vegetables at Bobou traditional market. The absence of regulation makes women workers less protected and makes them difficult to compete in the public sector. Government regulations on employment in the informal sector contain more about work agreements and job creation. Government regulations that are still regulatory, have not made rules as a tool to create the welfare of workers in the informal sector. This research uses a qualitative research type with a case study method. This study uses primary and secondary data sources. Data collection techniques in this study are interviews, observation and documentation, to 15 women vegetable traders, and one employee of the Ngada Regency Office of Cooperatives, Trade and Industry. The results shows that indirectly welfare actually occurred not only because of the assistance and facilities provided by the government to vegetable traders but also because of the efforts of the traders themselves to empower themselves through other professions that they were involved in. It is known that the government regulation in the Bobou market is successful and helps the traders, but the government does not touch the habits of the traders in the Bobou market. Therefore, the government is expected to increase cooperation with traders in the Bobou market. In addition, the government needs to pay attention to the habits of traders (having other professions, establishing cooperative relationships, providing materials, and saving) which are used by women traders in the business of selling vegetables to help increase their income. For this reason, the government needs to increase commitment with several parties to support the habits of traders in the informal sector such as markets and be able to contribute to improving economic welfare in the informal sector.*

*Keywords: Rules, Economic Welfare, Women Workers in the Informal Sector*